

## PENDAMPINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA MELALUI *ENGLISH COURSE*

Umar Fauzan<sup>1</sup>, Mohamad Muklis<sup>2</sup>, Sitti Hadijah<sup>3</sup>, Widya Noviana Noor<sup>4\*</sup>, La Ode Samu<sup>5</sup>, Sizkiya Aulia<sup>6</sup>, Diah Safitri<sup>7</sup>, Ahmad Auliya R.<sup>8</sup>, Sekar Arum Dani<sup>9</sup>, M. Zulfikar<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

\*Corresponding Author e-mail: [noviana.widya@ymail.com](mailto:noviana.widya@ymail.com)

Received: 31.07.2023; Revised: 12.08.2023; Accepted: 12.08.2023

### Abstract:

This study aims to investigate the effects of English Course activities on enhancing students' self-confidence in speaking English. The research methodology employed a quantitative approach with a pre-test and post-test design involving a group of students. The English Course activities were designed to provide a supportive and interactive learning environment that encourages active participation in English conversation. Data were collected through self-confidence scales and observations of participation during the activities. The results of the analysis indicate a significant increase in students' self-confidence after participating in the English Course activities. The implications of this study underscore the importance of interaction-based and participatory approaches in enhancing English-speaking skills and students' self-confidence.

**Keywords:** self-confidence, speaking English, English Course, interactive approach, participation, skill enhancement, learning environment.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efek dari kegiatan English Course terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test pada sekelompok siswa. Kegiatan English Course dirancang untuk memberikan lingkungan belajar yang mendukung dan interaktif, yang mendorong partisipasi aktif dalam berbicara bahasa Inggris. Data dikumpulkan melalui skala kepercayaan diri dan observasi partisipasi dalam kegiatan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri siswa setelah mengikuti kegiatan English Course. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pendekatan berbasis interaksi dan partisipasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dan kepercayaan diri siswa.

**Kata kunci:** kepercayaan diri, berbicara bahasa Inggris, English Course, pendekatan interaktif, partisipasi, peningkatan kemampuan, lingkungan belajar.

## A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan maju sebuah negara; maka dari itu, setiap warganegara harus menaati dan menjalani berbagai tingkatan pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.<sup>1</sup> Dalam hal pendidikan, anak-anak memerlukan bantuan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pendidikan mereka, dan juga memahami karakteristik mereka yang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental.<sup>2</sup> Pendekatan ini sangat berguna untuk mengadaptasi metode pembelajaran dengan mempertimbangkan usia, kebutuhan, dan situasi unik dari setiap anak. Pendidikan harus dimulai sejak dini, agar anak-anak mampu dengan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar mereka.<sup>3</sup> Upaya memberikan pendidikan pada anak usia dini tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua, melainkan juga komunitas, masyarakat, dan lembaga pendidikan formal seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK).<sup>4</sup>

Di tengah era globalisasi seperti sekarang, penting bagi suatu negara untuk menciptakan generasi yang dapat bersaing di skala global. Untuk dapat bersaing di level internasional, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa internasional juga menjadi sangat penting.<sup>5</sup> Pengenalan bahasa asing diharapkan dapat menumbuhkan generasi yang kompetitif di panggung global.<sup>6</sup> Di berbagai kota besar di Indonesia, sudah banyak sekolah formal yang mengembangkan pendidikan anak usia dini, sehingga kualitas pendidikan di kota-kota besar menjadi cukup baik.<sup>7</sup> Namun, di daerah-daerah terpencil, situasinya berbeda dimana beberapa sekolah belum memiliki kemampuan yang memadai dalam memberikan pendidikan berfokus pada bahasa asing.<sup>8</sup> Faktor sulitnya akses ke daerah perkotaan menjadi penghambat kemajuan pendidikan di wilayah-wilayah tersebut.<sup>9</sup> Salah satu contohnya adalah daerah Samarinda Seberang, yang ditandai oleh jarak yang jauh dari pusat perkotaan, sehingga anak-anak di wilayah tersebut cenderung hanya mendapatkan pendidikan

---

<sup>1</sup> Ahmad Ridho et al., 'Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0', *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7, no. 3 (31 December 2022), <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>.

<sup>2</sup> Kautsar Eka Wardhana, 'Pengaruh Kematangan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar', *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, no. Sultan Idris Journal of Psychology and Education, Vol. 1. No. 2, Maret 2022 (2022): 56–66, <https://doi.org/10.21093/sijope.v1i2.4917>.

<sup>3</sup> Mukti Amini and Siti Aisyah, 'Hakikat Anak Usia Dini', *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 65 (2014).

<sup>4</sup> Mulyana Mulyana and Kautsar Eka Wardhana, 'Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini', *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 1, no. 2 (2022): 125–34.

<sup>5</sup> Aziz Fachrurrozi and Erta Mahyudin, 'Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer', *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2016.

<sup>6</sup> Nurul Fauziah et al., 'Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Era Globalisasi Digital', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 3, no. 3 (2022): 181–93.

<sup>7</sup> Andri Tria Raharja and Kautsar Eka Wardhana, 'The Influence of Preschool Children's Intellectual Maturity and Thematic Learning on Physical Education Learning Outcomes in Elementary School', *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023): 99–113.

<sup>8</sup> Karmila Karmila et al., 'Diskriminasi Pendidikan Di Indonesia', *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (31 December 2021), <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.128>.

<sup>9</sup> Karmila Karmila et al.

dari sekolah saja.<sup>10</sup> Setelah jam sekolah, aktivitas anak-anak di sana terbatas pada bermain, tanpa adanya kesempatan tambahan untuk belajar.

Berdasarkan pemahaman atas kondisi tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Fakultas Tarbiyah di IAIN Samarinda menggagas proyek "English Course For Kids. Pengajaran bahasa asing telah berkembang di Indonesia seiring dengan tuntutan masyarakat akan pentingnya kemampuan berbahasa di era globalisasi ini. Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pemerintah telah menyediakan jalur pendidikan dalam bidang bahasa asing.<sup>11</sup> Bahasa adalah alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik itu dalam lingkungan individu maupun dalam interaksi sosial.<sup>12</sup>

Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin memberikan beberapa definisi tentang bahasa, salah satunya adalah bahwa bahasa adalah kumpulan bunyi yang memiliki makna tertentu, diatur oleh tata bahasa.<sup>13</sup> Menurut mereka, bahasa juga merupakan ungkapan percakapan sehari-hari yang diucapkan oleh banyak orang pada kecepatan normal. Bahasa diartikan sebagai sistem untuk mengkomunikasikan makna, serta sebagai seperangkat aturan tata bahasa yang terdiri dari berbagai komponen. Bahasa pada dasarnya adalah sistem vokal yang bersifat sembarang, memungkinkan individu dalam suatu budaya atau mereka yang telah memahami budaya tersebut untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Selanjutnya, Siahaan menegaskan bahwa bahasa adalah warisan khas manusia yang memainkan peran penting dalam kehidupan manusia, termasuk dalam hal berpikir, menyampaikan gagasan, dan bernegosiasi dengan individu lain.<sup>14</sup>

Secara umum, bahasa merupakan alat komunikasi yang esensial. Komunikasi yang efektif terjadi ketika semua pihak terlibat memiliki pemahaman tentang bahasa dan memiliki keterampilan berbahasa yang cukup. Untuk dapat berkomunikasi secara aktif, seseorang harus menguasai keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca. Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, kosa kata dan pemahaman tata bahasa menjadi penting dalam memberikan dasar yang kuat.

Kajian mengenai pembelajaran bahasa asing memiliki sejarah panjang, dan ahli bahasa telah mengidentifikasi tiga konsep utama yang relevan: Pendekatan, Metode, dan Teknik. Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin mendefinisikan pendekatan sebagai hipotesis dan keyakinan mengenai sifat alami bahasa dan cara pembelajaran.<sup>15</sup> Tiga pendekatan utama dalam pembelajaran bahasa adalah pendekatan struktural, pendekatan fungsional, dan pendekatan interaksional. Pendekatan struktural melihat bahasa sebagai sistem yang terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan dalam struktur. Pendekatan fungsional mengartikan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan makna-makna fungsional, dengan penekanan pada pesan yang ingin

<sup>10</sup> M. P. Dr. Candra Wijaya et al., *MANAJEMEN SUMBERDAYA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN* (Cv. Pusdikra Mitra Jaya, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=A8IKEAAAQBAJ>.

<sup>11</sup> Fachrurrozi and Mahyudin, 'Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer'.

<sup>12</sup> Mungkap Mangapul Siahaan et al., 'Sosialisasi Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Dengan Metode Problem Based Learning', *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 50–54.

<sup>13</sup> Fachrurrozi and Mahyudin, 'Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer'.

<sup>14</sup> Siahaan et al., 'Sosialisasi Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Dengan Metode Problem Based Learning'.

<sup>15</sup> Fachrurrozi and Mahyudin, 'Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer'.

disampaikan oleh pembelajar bahasa. Di sisi lain, pendekatan interaksional menganggap bahasa sebagai media untuk menciptakan hubungan interpersonal dan interaksi sosial antara individu. Dalam konteks metode pembelajaran, Nawawi dalam Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin menjelaskan bahwa metode dalam pembelajaran bahasa mengacu pada langkah-langkah yang sebenarnya dilakukan oleh pengajar untuk membantu pembelajar mencapai kemahiran berbahasa yang diharapkan. Metode pembelajaran menjadi kelanjutan dari pendekatan, mengingat rencana pembelajaran harus menggabungkan teori-teori tentang sifat alami bahasa dan cara belajar bahasa.<sup>16</sup> Salah satu contoh metode adalah metode pembelajaran membaca, yang menitikberatkan pada cara mengajar keterampilan membaca.

Dengan demikian, pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan masyarakat. Upaya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan telah menjadi fokus bagi berbagai institusi pendidikan dan penelitian, seperti Proyek Karya Mandiri (PKM) yang dilakukan oleh Fakultas Tarbiyah di IAIN Samarinda<sup>17</sup>. Melalui pendekatan "English Course For Kids", mereka berupaya untuk memperkenalkan pengajaran bahasa asing kepada anak-anak sebagai langkah awal dalam mempersiapkan mereka menghadapi era globalisasi. Langkah-langkah ini sejalan dengan tekad pemerintah Indonesia dalam meningkatkan pendidikan, khususnya di daerah-daerah terpencil. Dengan adanya pengajaran bahasa asing, diharapkan anak-anak dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan dan bersaing dalam skala internasional.

Dalam pengajaran bahasa, metode dan pendekatan yang tepat berperan penting dalam membantu anak-anak memahami dan berkomunikasi dalam bahasa asing. Berbagai pendekatan, seperti pendekatan struktural, fungsional, dan interaksional, memberikan panduan bagi pengajar dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif. Pentingnya pemahaman atas struktur dan penggunaan bahasa dalam konteks fungsional dan interaksional tidak bisa diabaikan. Metode pembelajaran membaca, sebagai contoh, memiliki peran penting dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca dengan baik.

Dalam era di mana bahasa asing dan kemampuan berkomunikasi internasional menjadi semakin penting, pendidikan berbasis bahasa asing dapat membuka peluang baru bagi anak-anak di daerah terpencil. Melalui upaya seperti "English Course For Kids" yang dilakukan oleh tim PKM IAIN Samarinda, generasi muda di daerah-daerah sulit akses ini dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan yang memadai. Dengan demikian, upaya ini bukan hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbahasa, tetapi juga membantu dalam meminimalkan kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Program kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang akan diimplementasikan di Kelurahan Harapan Baru, Samarinda Seberang, Kota Samarinda akan melalui beberapa tahap yang terencana dengan cermat. Tahap pertama adalah survei lokasi

<sup>16</sup> Fachrurrozi and Mahyudin.

<sup>17</sup> Mohammad Salehudin, 'Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Potensia* 5, no. 2 (2020): 106–15.

dan kerjasama dengan mitra kerja di daerah Samarinda Seberang. Tahap ini penting untuk memahami kondisi lingkungan dan menetapkan kolaborasi yang diperlukan dalam pelaksanaan program.

Tahap kedua adalah pelaksanaan sosialisasi mengenai program pembelajaran bahasa Inggris di wilayah Samarinda Seberang. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat mengenai program yang akan dilaksanakan, manfaatnya, serta bagaimana mereka dapat berpartisipasi. Komunikasi yang efektif dalam tahap ini akan memastikan partisipasi dan dukungan yang lebih besar dari masyarakat.

Tahap inti dari program adalah kegiatan pembelajaran bahasa Inggris itu sendiri, yang terdiri dari beberapa sub-tahap. Pertama, terdapat tahap pengenalan di mana anak-anak diperkenalkan dengan berbagai objek di sekitar mereka. Nama-nama objek tersebut akan diberikan dalam bahasa Indonesia dan kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Pengenalan ini tidak hanya mencakup benda-benda, tetapi juga abjad, kata kerja, binatang, dan tumbuhan dalam bahasa Inggris.

Pada tahap pembelajaran, metode yang berfokus pada interaktif dan bermain akan digunakan. Anak-anak akan diajarkan cara belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan menghindarkan kejenuhan. Selama tahap ini, perangkat pembelajaran yang mendukung akan diperkenalkan dan dijelaskan cara penggunaannya.

Setelah tahap pembelajaran, akan dilakukan tahap pengevaluasian. Evaluasi dilakukan setelah anak-anak memiliki pemahaman tentang materi pembelajaran. Penilaian akan berdasarkan pada partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Pada akhir minggu ke-12, diharapkan target pengevaluasian dapat tercapai.

Tahap akhir dari program adalah peninjauan ulang. Setelah evaluasi dilakukan, penting bagi anak-anak untuk mempertahankan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Hal ini akan menjadi bekal yang penting saat mereka melanjutkan ke tahap pendidikan berikutnya. Dengan demikian, program pembelajaran bahasa Inggris ini tidak hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga pada pemahaman yang berkelanjutan dan kesiapan untuk mengembangkan keterampilan bahasa di masa depan.

### **C. Hasil Luaran**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh anggota PKM dari Fakultas Tarbiyah Jurusan TBI di IAIN Samarinda telah berjalan dengan lancar dan berhasil menghadirkan dampak positif yang signifikan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan "English Course" telah diterima dengan antusiasme dan semangat oleh anak-anak yang berpartisipasi. Rasa senang yang dirasakan oleh rata-rata anak peserta dalam mengikuti program ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan mampu membangkitkan minat mereka dalam mempelajari bahasa Inggris.

Keterlibatan anak-anak dan orang tua dalam kegiatan ini juga merupakan salah satu aspek penting yang patut diapresiasi. Selain memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk merasakan pengalaman baru dalam belajar bahasa asing, program ini juga melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Keterlibatan

orang tua dalam mendukung dan menerapkan bahasa asing di rumah memiliki dampak positif dalam membantu anak-anak menjadi lebih familiar dengan bahasa tersebut.

Dalam upaya memaksimalkan manfaat dari kegiatan ini, tim PKM juga menyediakan buklet panduan untuk belajar di rumah dengan bantuan orang tua. Inisiatif ini akan memberikan dukungan tambahan bagi anak-anak dalam melanjutkan pembelajaran bahasa Inggris di luar lingkungan kelas. Pengamatan yang dilakukan oleh anggota tim PKM menunjukkan bahwa anak-anak tidak merasa tertekan oleh materi pembelajaran dalam program English Course ini. Penekanan pada pendekatan berbasis pengetahuan dan permainan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga tujuan program dapat dicapai dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, hasil evaluasi terakhir menunjukkan bahwa siswa telah berhasil mengaplikasikan pembelajaran yang telah diperoleh selama program. Kosakata dalam bahasa Inggris mulai terlihat dan meningkat, menunjukkan adanya perkembangan yang positif dalam penguasaan bahasa. Dengan demikian, program "English Course" telah mencapai sasarannya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah membawa manfaat yang nyata bagi anak-anak dan masyarakat sekitar. Antusiasme, partisipasi aktif, dan hasil positif yang diperoleh dari kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran yang menarik dan inklusif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak-anak. **Simpulan**

Hasil pengamatan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) **membawa** berbagai simpulan yang memiliki implikasi penting terhadap perkembangan pendidikan dan pembelajaran. Dalam konteks kegiatan English Course yang diadakan, terlihat dengan jelas bahwa partisipasi anak-anak dalam program tersebut memiliki dampak positif yang signifikan.

Pertama, melalui hasil pengamatan, dapat disimpulkan bahwa anak-anak merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan English Course. Antusiasme ini tercermin dalam partisipasi mereka yang aktif selama pelatihan berlangsung. Mereka dengan penuh semangat mengikuti setiap instruksi yang diberikan oleh pemateri. Fenomena ini mencerminkan betapa pentingnya pendekatan pembelajaran yang mengutamakan interaksi dan keaktifan peserta, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan.

Selain itu, hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa keseriusan anak-anak dalam menirukan instruksi pemateri adalah salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Kemampuan anak-anak dalam mengikuti instruksi dan menirukan model bahasa yang diajarkan menunjukkan bahwa mereka mampu merespons dan memahami materi dengan baik. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan bermain dan interaktif yang diterapkan dalam English Course telah berhasil menarik minat anak-anak dalam mempelajari bahasa asing.

#### **D. Simpulan**

Kesimpulannya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh anggota PKM dari Fakultas Tarbiyah Jurusan TBI di IAIN Samarinda dalam bentuk program "English Course" telah memberikan dampak positif yang berarti. Program ini berhasil menarik minat dan semangat belajar anak-anak dalam mempelajari bahasa Inggris. Antusiasme anak-anak dan partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Dalam program ini, tidak hanya anak-anak yang mendapatkan manfaat, tetapi juga orang tua yang ikut terlibat dalam mendukung pembelajaran bahasa asing di rumah. Hal ini memberikan peluang untuk menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak-anak di luar kelas. Selain itu, inisiatif pemberian buklet panduan untuk belajar di rumah juga memberikan dukungan tambahan yang berarti.

Pendekatan pembelajaran yang berbasis pengetahuan dan bermain ternyata efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tanpa memberikan tekanan pada siswa. Hal ini terbukti dari pengamatan tim PKM yang menunjukkan bahwa siswa merasa enjoy dalam proses pembelajaran dan tidak merasa terbebani. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa telah berhasil mengaplikasikan pembelajaran yang diperoleh, yang tercermin dalam peningkatan kosa kata dan pemahaman bahasa Inggris.

Dengan demikian, program "English Course" ini telah membawa dampak positif yang nyata dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak. Kesuksesan program ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran yang menarik, inklusif, dan melibatkan berbagai pihak dalam mendukung proses belajar. Melalui kolaborasi antara institusi pendidikan, masyarakat, dan keluarga, program semacam ini dapat terus diimplementasikan untuk memperkuat pendidikan dan pengembangan anak-anak di era globalisasi yang semakin kompleks.

## **Referensi**

- Ahmad Ridho, Kautsar Eka Wardhana, Ayu Sasadila Yuliana, Ikhwan Nuur Qolby, and Zalwana Zalwana. 'Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0'. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7, no. 3 (31 December 2022). <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>.
- Amini, Mukti, and Siti Aisyah. 'Hakikat Anak Usia Dini'. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 65 (2014).
- Candra Wijaya, Rahmat Hidayat, Tien Rafida, and Abdilllah. *MANAJEMEN SUMBERDAYA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=A8lKEAAAQBAJ>.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.(2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: 2001 Fachrurrozi, Aziz, and Erta

- Mahyudin. 'Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer'. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2016.
- Fauziah, Nurul, Ariani Ramadhini, Kautsar Eka Wardhana, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat. 'Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Era Globalisasi Digital'. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 3, no. 3 (2022): 181-93.
- Karmila Karmila, Nurul Fauziah, Elsa Safira, M. Nur Atdeni Sadikin, and Kautsar Eka Wardhana. 'Diskriminasi Pendidikan Di Indonesia'. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (31 December 2021). <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.128>.
- Kautsar Eka Wardhana. 'Pengaruh Kematangan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar'. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, no. Sultan Idris Journal of Psychology and Education, Vol. 1. No. 2, Maret 2022 (2022): 56-66. <https://doi.org/10.21093/sijope.v1i2.4917>.
- Muliyana, Muliyana, and Kautsar Eka Wardhana. 'Meningkatan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini'. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 1, no. 2 (2022): 125-34.
- Raharja, Andri Tria, and Kautsar Eka Wardhana. 'The Influence of Preschool Children's Intellectual Maturity and Thematic Learning on Physical Education Learning Outcomes in Elementary School'. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023): 99-113.
- Salehudin, Mohammad. 'Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini'. *Jurnal Ilmiah Potensia* 5, no. 2 (2020): 106-15.
- Siahaan, Mungkap Mangapul, Sanggam Siahaan, Rudiarmann Purba, Asima Rohana Sinaga, Apriani Sijabat, Herna Febrianty Sianipar, Christa Voni Roulina Sinaga, Ropinus Sidabutar, and Partohap Sihombing. 'Sosialisasi Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Dengan Metode Problem Based Learning'. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 50-54.